

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan berkunjung dengan perbedaan karakteristik dari destinasi wisata lainnya. Diantaranya adalah jenis atraksi wisata yang menyajikan keragaman atraksi wisata seperti wisata religi, wisata alam, wisata minat khusus. Serta keunikan/ kekhasan yang berbeda dari destinasi wisata lainnya yaitu nilai sejarah, kekayaan flora, hingga fauna. Dan adanya event wisata yang rutin diselenggarakan setiap tahun, namun dari aspek adat istiadat dan kesenian lokasi tersebut mendapatkan nilai 1 sehingga penilaian daya tarik wisata yang menunjang kelayakan wisata mendapatkan nilai 45 dengan peniaian potensi kurang layak.

Pada aspek sarana dan prasarana objek wisata Plangon dinyatakan tidak layak karena pada aspek sarana dan prasarana kawasan wisata ini tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendapatkan nilai yang kecil dalam pengharkatannya. Pada aspek jenis cinderamata objek Wisata Plangon dinyatakan tidak layak karena kawasan ini yang tidak terdapat potensi dukungan terhadap jenis cinderamata berdasarkan parameter-parameter yang telah ditetapkan. Pada aspek aksesibilitas Objek Wisata Plangon dinyatakan layak dengan karena pada aspek aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Plangon cukup baik, jalan yang sudah diaspal, tidak berlubang dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk mencapai objek wisata ini pun relatif singkat tergantung pada jauh dekatnya daerah asal wisatawan.

Setelah diakumulasikan nilai ketiga variabel tersebut adalah 101 dari total nilai tertinggi 205. Tingkat penilaian potensi ini berada di kelas III dengan dengan jenjang rata-rata harkat 83-123 dengan pemerian suatu kawasan yang kurang menunjang potensi daya tarik wisata, sarana prasarana, jenis cinderamata dan aksesibilitas terhadap kelayakan wisata berdasarkan parameter. Secara keseluruhan, Plangon dinyatakan kurang layak sebagai destinasi wisata, hal

tersebut didapat dari akumulasi pengharkatan dari setiap variabel yang telah ditetapkan.

Dengan penilaian potensi yang kurang layak, objek wisata plangon kurang direkomendasikan untuk dijadikan destinasi wisata di Kabupaten Cirebon. Kawasan wisata Plangon cukup terkenal di masyarakat Cirebon, namun kurangnya dukungan potensi daya tarik wisata serta tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai menjadikan kawasan wisata ini kurang layak untuk dijadikan destinasi wisata.

## **B. Saran**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengeloaan Kawasan Wisata Plangon ini perlu diperhatikan agar maksimal dalam pengembangannya, sehingga kawasan ini menjadi layak untuk dijadikan destinasi wisata di Kabupaten Cirebon.
2. Untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Plangon sebaiknya pengelola memperhatikan aspek-aspek yang dapat menarik minat wisatawan, seperti event wisata, adat istiadat dan kesenian yang ditunjukkan serta sarana prasarana yang memadai. Dengan beragamnya daya tarik wisata dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai wisatawan akan senang untuk kembali lagi berwisata di kawasan wisata ini.
3. Promosi dalam pemasaran pariwisata lebih ditingkatkan lagi, terlebih teknologi sekarang sudah canggih dan banyaknya pemasaran menggunakan media sosial dengan respon positif akan menarik wisatawan untuk mengunjungi kawasan wisata ini
4. Perlu adanya perhatian dari pemerintah daerah setempat dalam mendukung sektor pariwisata agar pariwisata yang ada di Kabupaten Cirebon dapat diminati wisatawan sehingga bisa menambah pendapat asli daerah dari sektor pariwisata